

**Fita Fitriatul Wahidah, 2018.** Analisis Kandungan Minyak Atsiri dan Tipe Phytotelmata sebagai *Natural Breeding Site Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* di Beberapa Kabupaten dengan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Tinggi di Jawa Timur. Tesis ini di bawah bimbingan: Dr. Hamidah, M.Kes. dan Dr. Rosmanida, M.Kes., Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipe dan kandungan minyak atsiri pada phytotelmata yang digunakan sebagai habitat *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penelitian dilaksanakan di enam Kabupaten yang memiliki angka kejadian DBD tinggi di Jawa Timur tahun 2017, yaitu: Sidoarjo, Pacitan, Malang, Jombang, Bangkalan, dan Banyuwangi. Penelitian ini bersifat deskriptif observasional. Penentuan titik sampling di setiap Kabupaten menggunakan metode *purposive sampling*. Ekstraksi minyak atsiri dilakukan dengan metode maserasi menggunakan N-heksan p.a dan analisis komponen penyusun minyak atsiri dilakukan dengan menggunakan Gas Chromatography-Mass Spectrometry (GCMS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga tipe phytotelmata yang menjadi habitat *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*, yaitu tipe ketiak daun, lubang pohon, dan lubang buah. Hasil analisis GCMS menunjukkan perbedaan jumlah, jenis, dan kelompok komponen minyak atsiri pada setiap jenis phytotelmata di setiap Kabupaten di Jawa Timur. Dari semua kelompok penyusun minyak atsiri, alkana adalah kelompok senyawa yang ditemukan pada setiap jenis phytotelmata di setiap Kabupaten. Kandungan total alkana tertinggi adalah pada spesies tumbuhan *Neoregelia spectabilis* diikuti oleh *Bambusa* sp., *Musa paradisiaca*, *Cocos nucifera*, dan *Pandanus amaryllifolius*.

**Kata kunci:** phytotelmata, minyak atsiri, *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus*